

PENGOLAHAN JAJAN BEGINA DAN ULI DENGAN MENGGUNAKAN MESIN VACUUM FRYER BAGI PEMBUAT JAJAN BEGINA & ULI

Luh Putu Ike Midiani

Adi Winarta

I Gusti Agung Oka Sudiadnyani

Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali

Kampus Politeknik Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung Bali

ike.midiani@gmail.com

Ringkasan Eksekutif

Pengeringan jajan begina dan uli bertujuan untuk mengurangi kadar airnya. Proses pengeringan ini sering mengalami hambatan karena masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara menjemur dibawah sinar matahari. Kurangnya intensitas panas matahari menyebabkan pengeringan jajan begina dan uli tidak optimal. Akibatnya jajan begina dan uli yang dihasilkan akan berkurang baik dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk itulah perlu diperbaiki aspek teknik produksi dan manajemen produksi sebagai salah satu solusi dalam menekan biaya proses dan meningkatkan kualitas sehingga produk jajan begina dan uli ini mampu bersaing dan memenuhi permintaan pasar yang ada.

Perbaikan teknik produksi dilakukan dengan penggunaan teknologi tepat guna sesuai dengan sumber daya pembuat jajan begina dan uli. Dengan mesin vacuum fryer ini jajan begina/uli tidak perlu lagi dijemur, karena dengan mesin vacuum fryer proses pengeringan digantikan dengan proses penggorengan dan pemvakuman atau pengurangan kadar uap airnya. Sehingga hal ini mempersingkat proses pembuatan jajan begina/uli. Selanjutnya pembuat jajan begina dan uli diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan, pemasaran produk dan strategi pemasaran. Manajemen keuangan diberikan kepada pembuat jajan begina dengan melatih penggunaan program excel untuk seluruh administrasi keuangan dan strategi pemasaran diberikan dengan membuat label produk dan brosur produk jajan begina dan uli sehingga produk jajan begina dan uli memiliki nilai tambah bagi pengembangan usaha pembuatan jajan begina dan uli.

Penggunaan mesin vacuum fryer mampu mempersingkat waktu proses produksi jajan begina dan uli, kualitas dan kuantitas jajan begina dan uli pun tidak terpengaruh oleh cuaca. Perbaikan metode pemasaran dilakukan dengan pembuatan kemasan, pelabelan produk dan pembuatan brosur untuk mengembangkan wilayah pemasaran. Dari segi manajemen keuangan dilakukan penataan administrasi keuangan dengan menggunakan program excel.

Kata Kunci : Jajan begina dan uli, mesin vacuum fryer, manajemen keuangan, manajemen pemasaran

A. PENDAHULUAN

Banjar Tohpati merupakan sebuah banjar yang terletak di Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Provinsi Bali. Banjar Tohpati memiliki jumlah penduduk sebanyak 300 KK. Penduduk Banjar Tohpati memiliki mata pencaharian yang bervariasi, seperti bekerja disektor formal, petani, pengerajin ukiran kayu atau usaha lainnya, seperti misalnya pembuat jajan begina dan jajan uli.

Pembuat jajan begina dan uli ini merupakan suatu usaha kecil namun sangat dibutuhkan keberadaannya di Bali. Bali merupakan daerah yang sarat dengan upacara keagamaan. Upacara agama ini selalu dilengkapi dengan suatu komponen pendukung yang disebut banten. Dalam setiap banten ini terdapat salah satu komponen yang harus dipenuhi, yaitu jajan begina dan jajan uli. Sehingga pembuat jajan begina dan uli ini diharapkan mampu memenuhi permintaan pasar minimal untuk di lingkungan wilayah pembuat jajan begina dan uli itu sendiri.

Dengan adanya pembuat jajan begina dan uli ini diharapkan mampu memenuhi permintaan pengadaan jajan begina dan uli di Banjar Tohpati terlebih dahulu, dan kedepannya diharapkan mampu memenuhi permintaan pasar yang lebih luas. Dengan mampu meningkatkan produksi akan mampu memberi nilai tambah bagi perekonomian keluarga pembuat jajan begina dan uli ini.

Jajan begina dan uli ini merupakan kue berbahan dasar ketan, yang mana pada proses pembuatan jajan begina dan uli ini memerlukan proses pengeringan. Proses pengeringan ini sangat tergantung pada panas matahari. Pengadaan jajan begina dan uli ini dibutuhkan setiap saat, dan tidak terpengaruh oleh musim. Namun di saat musim hujan proses pengolahan jajan begina dan uli agak terganggu dengan kurang maksimalnya proses pengeringan. Di musim hujan ini panas matahari yang ada kurang maksimal panasnya, atau tidak adanya panas matahari dalam jangka waktu yang cukup lama. Akibatnya jajan begina dan uli yang dihasilkan akan berkurang baik dari segi jumlah maupun kualitas.

Disaat musim hujan mereka tidak mampu memenuhi permintaan pasar, sebanyak seperti disaat musim panas. Di Bali dalam satu bulan terdapat minimal 4x upacara agama yang dilaksanakan. Untuk satu keluarga, satu kali upacara agama kurang lebih memerlukan 10-20 buah jajan begina jajan uli. Di banjar Tohpati misalnya yang terdiri dari 300 KK untuk satu kali upacara agama adalah $= 10 \times 300 = 3000$ buah jajan begina, 3000 jajan uli. Jadi untuk satu bulan akan diperlukan jajan begina dan jajan uli $= (3000 + 3000) \times 4 = 24000$ buah. Jumlah ini agak sulit terpenuhi oleh pembuat jajan begina dan jajan uli di banjar Tohpati disaat musim hujan tiba. Berkurangnya jumlah produksi jajan begina dan uli di musim hujan ini menyebabkan pendapatan pembuatan jajan begina dan uli berkurang.

Untuk itulah perlu diperbaiki aspek teknik produksi dan manajemen produksi sebagai salah satu solusi dalam menekan biaya proses dan meningkatkan kualitas sehingga produk jajan begina dan uli ini mampu bersaing dan memenuhi permintaan pasar yang ada.



Gambar 1. Produk Jaja Begina dan Jaja Uli

B. SUMBER INSPIRASI

Banyak orang beranggapan bahwa teknologi harus bercirikan mesin-mesin industri yang besar, pesawat terbang atau komputer. Padahal pengertian teknologi adalah upaya manusia untuk membuat kehidupan lebih sejahtera, lebih baik, lebih enak dan lebih mudah. Bila seseorang mengupas sabut kelapa dengan gigi dan kemudian berusaha mengupas dengan

kapak yang dibuat dari batu dari batu, kejadian seperti ini termasuk kedalam teknologi pula. Ada nilai pengembangan alat di sana. Oleh karena itu, pendidikan teknologi adalah usaha mengenali keadaan lingkungan dan kemampuan masyarakat dalam mengantisipasi lingkungannya. Setelah mengenal keadaan lingkungan dan kemampuan (masyarakat), pendidikan teknologi harus berusaha mengembangkan kemampuan masyarakat dalam dalam mengantisipasi lingkungan, sehingga hidup masyarakat lebih mudah, lebih enak dan yang terpenting lebih sejahtera. harus bercirikan. Sehingga bila ingin menerapkan Teknologi Tepat Guna harus diikuti dengan pendidikan teknologi, memahami pengertian, kriteria dan persyaratan, ciri-ciri dan ketepatan suatu teknologi.

C. METODE

Metode pelaksanaan program Ipteks bagi masyarakat ini adalah sebagai berikut :

a. Sosialisasi

Pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat melalui program Iptek bagi Masyarakat didahului dengan sosialisasi sebagai upaya pendekatan antara pelaksana dengan pihak pembuat jajan begina dan uli dengan harapan akan terjalin hubungan kerja yang baik yang dilandasi oleh kepentingan yang sama yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jajan begina dan uli serta mengembangkan jaringan pemasaran sehingga akan mampu memberi nilai tambah bagi pembuat jajan begina dan uli.

b. Pemberian alat bantu atau sarana produksi

Alat bantu yang diberikan kepada pembuat jajan begina dan uli adalah sebuah mesin vacuum fyer. Dengan mesin vacuum fryer ini pembuat jajan begina/uli mampu mempersingkat proses produksi jajan begina dan uli. Jajan begina dan uli tidak perlu lagi dijemur, karena dengan mesin vacuum fyer proses pengeringan digantikan dengan proses penggorengan dan pemvakuman atau pengurangan kadar uap airnya. Sehingga hal ini mempersingkat proses pembuatan jajan begina/uli.



Gambar 2. Mesin vacuum fyer

c. Pelatihan pengoperasian mesin vacuum fryer, manajemen pembukuan & pemasaran

Pemberian alat bantu berupa mesin vacuum fryer ini disertai dengan pelatihan tentang cara pengoperasian dan perawatan mesin vacuum fryer. Selanjutnya pendampingan selama proses produksi tetap dilakukan sampai pembuat jajan begina dan uli ini benar-benar mampu mengoperasikan dan merawat mesin vacuum fryer.

Pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan, pemasaran produk dan strategi pemasaran juga diberikan pada pembuat jajan begina dan uli. Strategi pemasaran perlu dipahami oleh pembuat jajan begina dan uli sehingga mampu menembus segmen pasar yang ada di Bali.

Manajemen keuangan diberikan dalam bentuk bantuan sebuah Komputer/PC multi media beserta perangkat lunak (*software*) berupa program keuangan sederhana. Sehingga seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan akan dilakukan dengan menggunakan program excel. Seluruh kegiatan keuangan akan tercatat lebih rapi, teratur dan lebih mudah diketahui keuntungan atau kerugian yang didapat.

Sarana pemasaran yang digunakan adalah dengan memanfaatkan media brosur yang menampilkan produk jajan begina dan uli yang dipasarkan, pembuatan label dan kemasan dengan tampilan yang menarik sehingga mampu menarik minat pembeli.

D. KARYA UNGGULAN

1. Penerapan teknologi tepat guna

Dengan mesin vacuum fryer ini jajan begina/uli tidak perlu lagi dijemur, karena dengan mesin vacuum fryer proses pengeringan digantikan dengan proses penggorengan dan pemvakuman atau pengurangan kadar uap airnya. Sehingga hal ini mempersingkat proses pembuatan jajan begina/uli.

2. Pelatihan pengoperasian mesin vacuum fryer, manajemen pembukuan & pemasaran

Pengetahuan dan pemahaman konsep pemasaran produk berupa jajan begina dan uli serta peluang pasar yang di lokal daerah maupun luar daerah. Strategi pemasaran perlu dipahami oleh pembuat jajan begina dan uli sehingga mampu menembus segmen pasar yang ada di Bali. Sarana pemasaran yang digunakan akan memanfaatkan media brosur yang menampilkan produk jajan begina dan uli yang dipasarkan dengan tampilan yang menarik sehingga mampu menarik minat pembeli.

Manajemen keuangan diberikan dalam bentuk bantuan sebuah Komputer/PC multi media beserta perangkat lunak (*software*) berupa program keuangan sederhana. Dengan program keuangan sederhana ini administrasi keuangan akan lebih tertata rapi, sehingga keuntungan atau kerugian dapat diprediksi.

E. ULASAN KARYA

Penggunaan mesin vacuum fryer mampu mempersingkat waktu proses produksi jajan begina dan uli, karena setelah proses pencetakan jajan begina atau pengirisan jajan uli dapat langsung digoreng. Cuacapun tidak akan mempengaruhi proses produksi jajan begina dan uli, dimana saat musim hujan kualitas dan kuantitas jajan begina dan uli ini menurun. Hal ini disebabkan karena dengan mesin vacuum fryer jajan begina dan uli ini dapat langsung digoreng, tidak perlu lagi dilakukan proses penjemuran.

Perbaikan metode pemasaran dilakukan dengan pembuatan kemasan, pelabelan produk dan pembuatan brosur. Pembuatan kemasan dan label bertujuan untuk memperbaiki

penampilan produk, sedangkan pembuatan brosur dilakukan agar dapat mengembangkan wilayah pemasaran. Dimana wilayah pemasaran sebelumnya hanya di wilayah local di Tohpati saja.

Dari segi manajemen keuangan dilakukan penataan administrasi keuangan dengan menggunakan program excel. Sebelum program IbM ini dilaksanakan, pembuat jajan begina dan uli hanya melakukan pencatatan keuangan secara manual, dan tidak tertata rapi, keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh sulit diprediksi. Dengan menggunakan program keuangan sederhana, pencatatan atau administrasi keuangan lebih tertata rapi sehingga keuntungan atau kerugian dapat diprediksi.

F. PENUTUP

Perbaikan teknik produksi dilakukan dengan penggunaan teknologi tepat guna sesuai dengan sumber daya pembuat jajan begina dan uli. Dengan mesin vacuum fryer ini jajan begina/uli tidak perlu lagi dijemur, karena dengan mesin vacuum fryer proses pengeringan digantikan dengan proses penggorengan dan pemvakuman atau pengurangan kadar uap airnya. Sehingga hal ini mempersingkat proses pembuatan jajan begina/uli. Selanjutnya pembuat jajan begina dan uli diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan, pemasaran produk dan strategi pemasaran. Manajemen keuangan diberikan kepada pembuat jajan begina dengan melatih penggunaan program excel untuk seluruh administrasi keuangan dan strategi pemasaran diberikan dengan membuat label produk dan brosur produk jajan begina dan uli sehingga produk jajan begina dan uli memiliki nilai tambah bagi pengembangan usaha pembuatan jajan begina dan uli.

Penggunaan mesin vacuum fryer mampu mempersingkat waktu proses produksi jajan begina dan uli, kualitas dan kuantitas jajan begina dan uli pun tidak terpengaruh oleh cuaca. Perbaikan metode pemasaran dilakukan dengan pembuatan kemasan, pelabelan produk dan pembuatan brosur untuk mengembangkan wilayah pemasaran. Dari segi manajemen keuangan dilakukan penataan administrasi keuangan dengan menggunakan program excel.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada DP2M Dikti selaku pemberi hibah IbM, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali, Pembuat jajan begina & uli Banjar Tohpati, Pembuat jajan begina & uli Banjar Bengkel.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Agus, Drs. 1987, *Pengendalian Produksi*, Yogyakarta, BPFE.
- Alma, Buchari. 2004. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Anderson, Ralph. 1991. *Professional Personal Selling*. First Edition. New Jersey: Prentice Hall International, Inc
- Budisusila, Antonius, 2009 : Rakyat, Pendidikan dan Ekonomi : **Menuju Pendidikan Ekonomi Kerakyatan**, Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Cravens, David W. 1994. *Strategic Marketing*. Texas: Christian University.

Departemen Perdagangan RI, 2008 : **Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia**, 2009-2015, Studi Industri Kreatif Indonesia

Jusuf, H. Eddy, 2009 : **Potensi Pasar Industri Ekonomi Kreatif**, Perpusfeunpas.wordpress.com

Jutz Hermann, *Westerman Tables*, New Delhi, Willy Eastern Limited.

Kurmi R S, 1984, *Stenght Of Materials*, New Delhi, Cand.S and Company Ltd.

Prastawa Budi L, 1978, *Teknologi Mekanik*, Politeknik Manufaktur Bandung.

Popov. E P, 1984, *Mekanika Teknik*, Jakarta, Erlangga.

Rochim Toufik. Dr. Ir, 1993 , *Teori & Teknologi Proses Pemesinan*, ITB Bandung.